

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan sebelumnya, serta penjelasan yang didukung oleh teori dan konsep yang relevan mengenai pengaruh ROA, DER, dan kepemilikan manajerial terhadap PBV perusahaan industri *construction materials* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROA, maka semakin tinggi PBV. Sebaliknya, semakin rendah ROA, maka semakin rendah pula PBV.
2. DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, maka semakin tinggi pula PBV perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah DER, maka semakin rendah pula PBV perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka semakin rendah PBV perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan manajerial, maka semakin tinggi PBV perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang diberikan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut.

1. Oleh karena ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Strategi yang bisa dilakukan meliputi optimalisasi operasional, investasi dalam teknologi untuk meningkatkan produktivitas, serta diversifikasi produk atau layanan yang memiliki margin keuntungan lebih tinggi.

2. Mengingat DER juga berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan utang secara optimal sebagai sumber pendanaan. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas agar risiko keuangan tetap terkendali. Penerapan manajemen risiko utang yang baik, seperti penggunaan utang dengan biaya modal rendah dan alokasi dana utang untuk proyek yang menghasilkan *return* tinggi, akan membantu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Oleh karena kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, perusahaan dapat mengevaluasi kembali kebijakan kepemilikan saham oleh manajemen. Jika kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi menyebabkan *agency problem* atau kurangnya insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan, maka perlu dipertimbangkan mekanisme insentif lain seperti berbasis kinerja (*performance-based incentives*). Selain itu, transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik juga harus diperkuat untuk memastikan kepentingan manajemen tetap sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

